



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	viii
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENGANTAR	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.3.1 Teoretis	12
1.3.2 Praktis	13
1.4 Tinjauan Pustaka	13
1.5 Landasan Teori	21
1.6 Metode Penelitian	43
1.7 Sistematika Penyajian	45
1.8 Ejaan yang Dipergunakan.....	46



BAB II PENJAJAHAN BELANDA DI INDONESIA DAN

KETERKAITANNYA DENGAN SASTRA TAHUN 20-AN

2.1 Penjajahan Belanda di Indonesia.....	47
2.2 Penjajahan Belanda dan Keterkaitannya dengan Sastra Tahun 20-an	60

BAB III IDENTITAS DAN MIMIKRI DALAM ROMAN

SALAH ASUHAN

3.1 Relasi Penjajah Lawan Terjajah dalam Roman <i>Salah Asuhan</i>	77
3.1.1 Hanafi-Rapih	78
3.1.2 Hanafi-Masyarakat Minangkabau ...	90
3.1.3 Corrie-Hanafi	96
3.1.4 Masyarakat Eropa-Hanafi	106
3.2 Identitas Poskolonial dalam Roman <i>Salah Asuhan</i>	108
3.2.1 Hanafi Memandang Dirinya	110
3.2.2 Orang Lain Memandang Hanafi	127
3.2.3 Hasrat Hanafi untuk Menjadi Sang Lain	143
3.2.4 Tindakan Hanafi dalam Pemenuhan Hasratnya Menjadi Sang Lain	146
3.3 Mimikri dalam Roman <i>Salah Asuhan</i>	152
3.3.1 Mimikri terhadap Bahasa	156



3.3.1.1 Hanafi-Masyarakat Minangkabau.....	158
3.3.1.2 Hanafi-Rapiah	161
3.3.1.3 Hanafi-Ibunya	163
3.3.1.4 Hanafi-Corrie	164
3.3.1.5 Hanafi-Masyarakat Eropa.....	166
3.3.2 Mimikri terhadap Mata Pencaharian.....	168
3.3.2.1 Hanafi –Masyarakat Minangkabau.....	170
3.3.2.2 Hanafi-Masyarakat Eropa	171
3.3.2.3 Hanafi Corrie-	173
3.3.3 Mimikri terhadap Gaya Hidup	176
3.3.3.1 Hanafi-Corrie	176
3.3.3.2 Hanafi-Ibunya	177
3.3.3.3 Hanafi-Masyarakat Eropa	179
3.3.3.4 Hanafi-Masyarakat Minangkabau.....	185
3.3.4 Mimikri terhadap Sistem Kemasyarakatan ...	188
3.3.4.1 Hanafi-Masyarakat Minangkabau.....	188
3.3.4.2 Hanafi-Masyarakat Eropa	191
3.3.4.3 Hanafi-Rapiah	192
3.3.4.4 Hanafi-Corrie	196
BAB IV KESIMPULAN	199
DAFTAR PUSTAKA	207
LAMPIRAN	213